Bab 1
Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era global saat ini kemajuan teknologi yang sudah sangat pesat, ada juga perusahaan industri yang menggunakan teknologi robot untuk menghasilkan benda produksinya dan ada pula yang masih menggunakan elemen manusia. Kemampuan manusia akan berdampak pada keberhasilan perusahaan dalam menjalankan produksinya. Tidak terlepas dari ikut campur elemen mesin dan manusia yang tak kalah pentingnya pada perusahaan. Elemen manusia masih merupakan elemen kerja yang sangat dibutuhkan dalam membuat suatu sistem kerja yang baik. Penggunaan elemen manusia khususnya pada bagian produksi, dalam proses aktivitas kerja sehari-hari manusia masih melupakan hal yang penting yaitu, tentang kondisi serta posisi postur kerja yang baik untuk mendukung kenyamanan dalam melakukan kerja produksi.

Salah satu perusahaan yang masih menggunakan elemen manusia dan mesin dalam produksi manufaktur ialah PT. Lucky Light Globalindo yang terletak di Jl.Raya Bojong kp Tegal RT:23/RW07 desa kembang kuning, kecamatan : Kelapanunggal Cileungsi Bogor.adalah sebuah industri yang bergerak dibidang distributor pembuatan trafo.Perusahaan tersebut memproduksi trafo yang berukuran mulai dari bertenaga 100kva sampai dengan 30.000kva dengan reting 20kv/35kv.

Dalam perakitan trafo perusahaan masih memiliki kekurangan diantaranya, kurang lengkapnya sarana fasilitas alat untuk membantu para pekerja khususnya pada bagian perakitan yang masih menggunakan benda dan alat yang bukan untuk mempermudah dalam perakitan produk trafo. Pengamatan awal dilapangan terindetifikasi adanya gejala-gejala sakit yang disebakan karena keadaan akibat posisi kerja, seperti saat pengambilan plat core yang disusun pada percetakan trafo

pada tahap awal. Hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap kinerja petugas atau operator yang ada di PT. Lucky Light Globalindo.

Melihat permasalahan diatas maka peneliti ingin membantu pihak perusahaan untuk memperbaiki sistem kerjanya terutama pada posisi kerjanya. Diawali dalam penentuan gejala-gejala yang dimunculkan akibat kesalahan posisi kerja dengan mengunakan hasil dari metode nordic yang berupa:

- REBA

  Rapid Entire Body Assissment (REBA) adalah suatu metode dalam bidang ergonomi yang digunakan secara cepat untuk menilai postur leher, punggung, lengan, pergelangan tangan dan kaki seorang pekerja.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti akan mengambil judul penelitian ” Analisis Sistem Kerja Menggunakan Metode Nordic dan REBA di PT. Lucky Light Globalindo Cileungsi Bogor ”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka didapat beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Identifikasi bagian tubuh pada operator yang mengalami rasa sakit .
2. Identifikasi nilai skor bagian tubuh pada operator pada saat melakuan pekerjaan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengukur bagian tubuh operator mana saja yang mengalami rasa sakit akibat bekerja.
2. Mengukur dampak yang dialami oleh operator dengan menggunakan nilai skor yang ada pada metode REBA. yang kemudian dianalisis untuk mencari posisi postur tubuh yang baik pada operator.

1.4 Batasan Masalah

Ada beberapa hal yang menjadi batasan dari penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian hanya dilakukan di PT.Lucky Light Globalindo.

2. Penelitian hanya diambil pada hubungan antara manusia dan peralatan kerja operator yang ada pada saat melakukan perakitan suatu produk.

1.5 Asumsi

Dalam penelitian ini, ada beberapa asumsi yang diberlakukan oleh penulis, yaitu:

1. Selama penelitian data tidak berubah-ubah.
2. Data yang diambil cukup untuk proses penelitian.

1.6. Sistematika Penulisan

Bab1 Pendahuluan

Berisikan tentang latar belakang masalah, identfikasi masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, asumsi, dan sistematika penulisan.

Bab 2 Landasaan Teori

Berisikan tentang landasan teori berupa konsep-konsep dan teori-teori yang dijadikan landasan berfikir untuk mendukung penelitian, tujuan dari landasan teori ini adalah untuk mendapatkan masukan-masukan dari beberapa sumber media baik cetak maupun elektronik, sehingga masalah yang diteliti dapat dipahami dengan lebih baik dan penelitian dilaksanakan dengan terarah sesuai dengan teori yang ada.

Bab 3 Pembahasan Masalah

Berisikan tentang tahap Identifikasi Masalah, penulis bisa mengidentifikasi masalah yang ada di perusahaan dan penulis berencana untuk memecahkan masalah dengan metode yang didapat dari hasil landasan teori yaitu Nordic Body Map dan REBA. Dalam tahap ini juga penulis menetapkan beberapa tujuan dari penelitian berdasarkan Identifikasi Masalah.

Bab 4 Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Berisikan tentang kumpulan dari pengumpulan data dari perusahaan sehingga dapat dilanjutkan dengan pengolahan data, sehingga data yang sudah dikumpulkan akan segera diolah untuk dapat hasil yang baik.

Bab 5 Analisis

Berisikan tetang hasil analisis yang didapat selama pengumpulan dan pengolahan data yang ada pada bab 4.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Berisikan tentang kesimpulan dan saran yang didapat melalui hasil analisis sehingga akan didapatkan dari suatu metode yang baik untuk perusahaan.